

**JERMAN
INDONESIA**

Bersama
menuju
masa depan

**DEUTSCHLAND
INDONESIEN**

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

SIARAN PERS – untuk segera disiarkan –

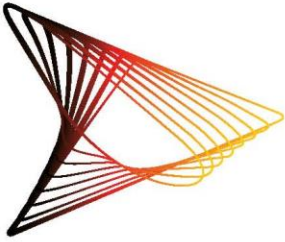
Jerman dan Indonesia Bertekad Untuk Memperkuat Hubungan Bilateral di bidang Sains dan Teknologi dengan Peresmian Pameran “Fostering Ideas”

23 Oktober 2015 – Hari ini, “*Fostering Ideas: Pameran Sains & Teknologi Jerman-Indonesia*”, bagian dari perayaan Jerman Fest di Indonesia, resmi dibuka oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, Prof. Mohamad Nasir, dan Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Dr. Georg Witschel. Pameran yang diadakan oleh Goethe-Institut Indonesien, Kedutaan Besar Jerman, dan EKONID ini menunjukkan hubungan kerjasama antara Jerman dan Indonesia yang terjalin sejak lama di berbagai bidang, antara lain keanekaragaman hayati dan kesehatan, energi panas bumi, ilmu kelautan, dan riset kehutanan. Mengambil tema “Fostering Ideas”, pameran ini mempertunjukkan sejarah sistem sains dan teknologi Jerman, sebagai hasil dari kolaborasi dan sinergi yang sukses antara dunia pendidikan, sains, pemerintah, dan perusahaan swasta. Selain itu, perusahaan-perusahaan Jerman yang aktif di Indonesia akan memamerkan kegiatan dan riset mereka yang inovatif. Peserta pameran di acara ini merupakan pihak yang aktif bekerjasama dengan pihak Indonesia, mulai dari universitas, lembaga penelitian, hingga perusahaan global dari Jerman.

“Asia adalah salah satu wilayah paling dinamis di dunia, termasuk Indonesia. Bukan hanya di bidang ekonomi, tapi juga di aspek ilmiah. Di masa depan, banyak inovasi, pembangunan, dan paten yang akan berasal dari wilayah ini,” kata Dr Georg Witschel, Duta Besar Jerman untuk Indonesia. “Jerman ingin mengembangkan kerjasama ini dan mendampingi Indonesia dalam pengembangan kapasitas. Semakin efisien sains di Indonesia, semakin efisien pula kerjasama antara Indonesia dan Jerman. Mari membangun masa depan bersama, seperti slogan acara Jerman Fest, yaitu ‘Menuju Masa Depan Bersama’. Kami sangat senang dengan kerjasama yang sukses ini dan ingin mengintensifikan hubungan antara Indonesia dan Jerman di masa depan.”

Dalam pidatonya, Duta Besar Witschel menekankan bahwa tujuan pameran ini adalah untuk menghasilkan kerjasama yang baik antara Indonesia dan Jerman berdasarkan kesepahaman bersama. Ada empat kerjasama ilmiah yang disorot dalam pameran ini, antara lain kerjasama ilmu kelautan untuk meneliti karang dan peran samudera dalam keseimbangan CO₂; energi panas bumi untuk menghasilkan teknologi pembangkit listrik yang lebih efisien dengan menggunakan sumber yang sudah ada, contohnya di Sulawesi Utara; bioteknologi untuk meneliti keanekaragaman hayati di Indonesia guna menghasilkan pengobatan; riset kehutanan untuk mengumpulkan dan melestarikan keanekaragaman hayati yang hampir punah; terakhir adalah sistem peringatan dini tsunami yang diberikan Jerman beberapa minggu setelah terjadi tsunami Aceh. Duta Besar Witschel mengatakan, masih banyak inovasi yang bisa dihasilkan, dan Jerman berkomitmen untuk membantu membangun sistem inovasi nasional di Indonesia.





JERMAN INDONESIA

Bersama
menuju
masa depan

DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

Harapan ini disambut hangat oleh Indonesia, seperti yang disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Prof. Mohamad Nasir, dalam pidato pembukaannya. "Ide utama untuk mengadakan pameran ini adalah untuk menginspirasi generasi muda, baik di Indonesia maupun di Jerman. Kami ingin menekankan bahwa pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan sains serta teknologi, merupakan tulang belakang dari sebuah negara, guna meningkatkan daya saing negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi," kata Menteri Nasir. "Oleh karena itu, saya berharap akan ada lebih banyak generasi muda Indonesia dan Jerman untuk terlibat dalam pembangunan sains serta teknologi di masa depan."

Setelah diadakan di Jakarta, pameran ini kembali akan diadakan di kota Bandung yang dibuka pada tanggal 28 Oktober pukul 15.00 WIB di Kampus ITB dan berlangsung hingga 3 November.

Menteri Nasir mengungkapkan bahwa pameran "Fostering Ideas: Pameran Sains & Teknologi Jerman-Indonesia" merupakan perwujudan dari Konsep Triple Helix, karena melibatkan akademisi, bisnis, pemerintah, serta komunitas dan menekankan pentingnya kerjasama yang setara dalam riset ilmiah.

Jerman Fest adalah inisiatif dari Kementerian Luar Negeri Jerman dan diselenggarakan oleh Goethe-Institut Indonesien, Kedutaan Besar Jerman, dan EKONID. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.jermanfest.com.

Untuk pertanyaan pers, silakan menghubungi:

Katrin Figge
Koordinator Hubungan Masyarakat
Email: katrin.figge@jakarta.goethe.org
Tel. 021 2355 0208/ Ext. 145

